

Jurnal  
PENELITIAN  
MAHASISWA  
INDONESIA

**Pemanfaatan Instagram  
Tribunnews Dalam  
Pembelajaran Menulis  
Teks Eksposisi Untuk  
Meningkatkan Hasil  
Belajar**

**I Kadek Sefyan Artawan**

[sefyanartawan@gmail.com](mailto:sefyanartawan@gmail.com)

SMA N Bali Mandara

**Abstrak**

Teknologi yang semakin berkembang membawa banyak kemajuan dalam kehidupan, termasuk mendukung dunia pendidikan. Walau demikian, sayangnya masih banyak guru yang belum memanfaatkan kemajuan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengujicobakan media pembelajaran akun Instagram *Tribunnews* dalam pembelajaran teks eksposisi untuk siswa kelas X di SMA Negeri Bali Mandara. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran teks eksposisi menggunakan teks berita dengan media sosial Instagram *Tribunnews*. Tahapan penelitian ini, yaitu: mengidentifikasi dan merumuskan masalah; menganalisis masalah; merumuskan hipotesis tindakan; membuat rencana tindakan dan pemantauannya; melaksanakan tindakan dan mengamatinnya; mengolah dan menafsirkan data; dan melaporkan. Kemampuan menulis teks berita pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 75 yang termasuk dalam kategori cukup. Setelah dilakukan refleksi dan evaluasi menuju siklus 2, nilai rata-rata naik menjadi 85 dalam kategori baik sekali. Oleh karena itu, terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan akun Instagram *Tribunnews* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi berita oleh siswa kelas X di SMA Negeri Bali Mandara.

**Kata kunci:** *Instagram, teks eksposisi, Tribunnews*

**Abstract**

*The ever-developing technology brings many advances in life, including supporting the world of education. Even so, unfortunately there are still many teachers who have not taken advantage of technological advances. This study aims to test the learning media of the Tribunnews Instagram account in exposition text learning for class X students at Bali Mandara State High School. This research is a class action research (CAR). The results of this study indicate that exposition text learning uses news text with social media Instagram Tribunnews. The stages of this research, namely: identifying and formulating problems; analyze problems; formulate action hypotheses; make an action plan and monitor it; carry out the action and observe it; processing and interpreting data; and report. The ability to write news text in cycle 1 obtains an average value of 75 which is included in the sufficient category. After reflection and evaluation towards cycle 2, the average value rose to 85 in the very good category.*

*Therefore, there is an increase in learning outcomes by using the Tribunnews Instagram account on the ability to write news exposition texts by class X students at Bali Mandara State High School*

**Keywords:** *Instagram, exsposition text, Tribunnews*

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan pesat membawa kemajuan bagi kehidupan manusia. Menurut Wahyudi & Sukmasari (2014), kehidupan manusia yang tadinya menggunakan skema tradisional kini telah beralih pada model digital. Hal tersebut tentunya juga berlaku di dunia pendidikan. Misalnya pada penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi digital. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi harus dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran, supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Tidak hanya itu saja, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan akan bermanfaat untuk menjadikan kelas lebih efektif.

Walaupun demikian, ternyata pemanfaatan media teknologi kerap kali belum tepat dan optimal. Contoh nyatanya pada guru Bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri Bali Mandara yang belum maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran dan lebih banyak menggunakan media sebelumnya yang sudah ada dalam pembelajaran teks eksposisi, khususnya teks berita. Barus (2010) menyatakan bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum. Teks eksposisi berita merupakan materi yang dipelajari di kelas X. Dalam pembelajaran teks berita, guru hanya menggunakan media pembelajaran teks dalam salindia, dan sesekali menggunakan foto/gambar ketika menyampaikan materi kepada siswa. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan malas untuk berpikir. Padahal, sekolah ini sudah menggunakan Kurikulum 2013.

Hasil nilai ulangan harian siswa pada materi teks berita juga menunjukkan bahwa tidak sedikit siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi berita pada siswa kelas X di SMA N egeri Bali Mandara, terutama pada

masalah kelengkapan unsur-unsur dalam suatu teks. Dalam berita, unsur teks yang ada adalah 5W+1H. Menurut Bangun dkk (2019), formula (rumusan) 5W+1H adalah pedoman dalam menulis berita. Pedoman ini juga sering disebut sebagai syarat kelengkapan sebuah berita. Sebenarnya dalam melakukan pembelajaran, guru dapat menggunakan hal-hal yang ada di sekitar lingkungannya sebagai media sosial. Misalnya menggunakan media sosial. Media sosial sendiri adalah sebuah media daring yang digunakan oleh para pengguna agar bisa dengan mudah berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan forum di dunia virtual. Alim (2018) menyatakan bahwa media sosial adalah sarana, cara, alat, atau wadah untuk menunjang keharmonian dalam bersosial. Dengan kata lain, media sosial memiliki banyak kegunaan bagi kehidupan, bahkan secara tidak langsung juga berperan dalam dunia pendidikan. Adanya media sosial dapat mempermudah jalannya pembelajaran. Dapat dilihat bahwasannya para pelajar, mahasiswa, bahkan guru sekalipun kini lebih suka mencari informasi yang menyangkut pelajaran melalui media sosial, termasuklah di dalamnya pelajaran Bahasa Indonesia.

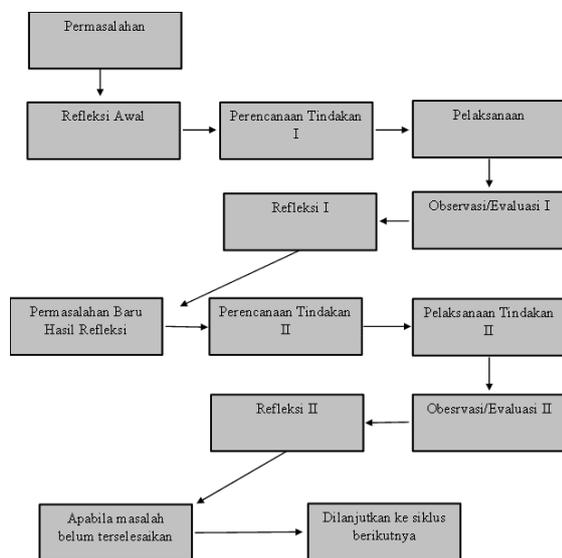
Dari banyaknya sosial media yang ada, Instagram adalah salah satu media sosia terpopuler yang di dalamnya ada akun-akun yang dapat mendukung pembelajaran. Jika dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks berita, maka akun Instagram *Tribunnews* dapat dijadikan salah satu pilihan. Akun tersebut saat ini sudah memiliki 1,1 juta pengikut. Jumlah penonton video *reels* akun ini pun bisa mencapai 40 ribuan per video. Akun Instagram *Tribunnews* dipilih karena berita yang dimuat bukan hanya berupa tulisan tetapi juga disertai dengan video sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti hendak memecahkan masalah pembelajaran teks eksposisi dengan media berita pada siswa kelas X SMA Negeri Bali Mandara dengan mengujicobakan media pembelajaran yang lebih kekinian agar bisa membuat siswa lebih semangat dan kreatif dalam belajar. Dalam hal ini adanya

pemanfaatan media sosial Instagram *Tribunnews* bertujuan menstimulasi siswa agar dapat menulis teks berita dengan baik dan benar.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yakni penelitian yang dilaksanakan di kelas dengan melakukan suatu tindakan tertentu guna menyelesaikan permasalahan guru dan siswa pada pembelajaran. Dengan dilakukannya PTK permasalahan pendidikan serta pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan, serta dituntaskan agar terwujudnya pendidikan serta pembelajaran yang inovatif dengan sistematis serta mengoptimalkan hasil belajar peserta didik (Wendra, 2021). dengan menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA Negeri Bali Mandara. Objek penelitian adalah hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Siklus penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Selanjutnya, instrumen yang digunakan dalam melakukan penilaian adalah unsur 5+1H. Siswa akan diminta untuk membuat sebuah berita saat *pretest*, lalu dianalisis hasilnya, lalu dilanjutkan membuat sebuah berita saat *posttest*. Nilai yang didapat siswa akan diolah dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah nilai didapatkan, maka akan dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Penilaian

Kategori	Penilaian
Baik Sekali	80-100
Baik	76-79
Cukup	66-75
Kurang	56-65
Gagal	0-55

Sumber: Sudjono (2013)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah maka hipotesis penelitian ini adalah “dengan digunakannya *Tribunnews*, kemampuan menulis teks berita siswa meningkat”. Untuk menguji hipotesis tersebut, maka juga diadakan uji hipotesis.

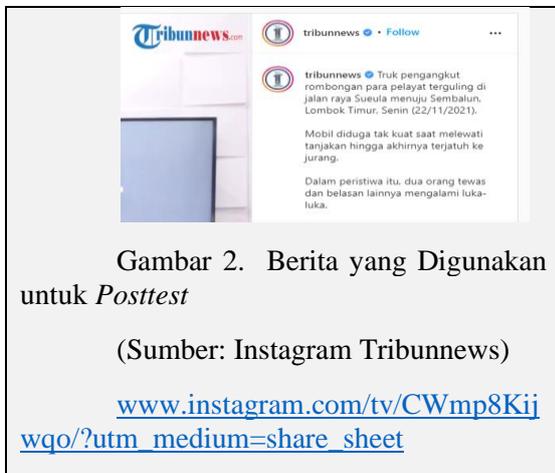
### Hasil dan Pembahasan

Dikutip dari Tim Web Unida (2019), pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa dalam tujuan pemerolehan ilmu dan pengetahuan untuk siswa. Pelaksanaan pembelajaran sangat penting karena tahap ini akan memengaruhi ketercapaian belajar. Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil observasi terhadap pemanfaatan Instagram *Tribunnews* dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil *Siklus 1*

Keterangan	Nilai
Total	1707
Rata-rata	75
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	70

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa persiapan, yakni menyiapkan media pembelajaran teks berita yang menggunakan media akun Instagram Tribunnews. Peneliti juga memilih video berita dengan cermat yang digunakan untuk pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memberi perlakuan berupa pembelajaran yang berbeda dari yang sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti menggunakan media pembelajaran video dalam Tribunnews dengan judul “Truk Angkut 25 Pelayat Terguling ke Jurang”.



Gambar 2. Berita yang Digunakan untuk *Posttest*

(Sumber: Instagram Tribunnews)

[www.instagram.com/tv/CWmp8Kijwqo/?utm\\_medium=share\\_sheet](https://www.instagram.com/tv/CWmp8Kijwqo/?utm_medium=share_sheet)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai siswa sebanyak 16 orang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun KKM yang berlaku di sekolah adalah 75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa pada siklus 1 dalam pembelajaran penulisan teks eksposisi berita masih rendah. Siswa yang mendapatkan nilai rendah pada siklus 1 ini serupa penelitian Kartikasasi (2019) mengenai eksperimen penggunaan media audio visual untuk siswa kelas VII SMP dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam penelitian itu, siswa mendapatkan nilai rata-rata 50 saat *pretest*. Namun, pernyataan tersebut bertentangan didapatkan dalam penelitian Hasanah (2019), mengenai eksperimen penggunaan *pop up book* dalam pembelajaran IPA kelas V SD, yang terdapat siswa mendapatkan nilai 80 saat *pretest*.

Tabel 3. Hasil *Siklus 2*

Keterangan	Nilai
Total	2760
Rata-rata	85
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	80

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai siswa pada siklus 2 mengalami peningkatan. Nilai tertinggi yang didapatkan oleh siswa mencapai 90. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM adalah sebanyak 4 orang siswa. Hal tersebut menandakan terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi berita, berdasarkan kelengkapan unsur 5W+1H.

Tabel 4. Selisih Siklus 1 dan Siklus 2

Keterangan	Nilai	
	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah	1707	2760
Rata-rata	75	85
Nilai Tertinggi	80	90
Tuntas KKM	19	31
Belum Tuntas	16	4
Persentase	54,29%	88,57%

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menulis teks eksposisi berita mengalami peningkatan. Ratarata nilai peserta didik meningkat dari siklus I sebesar 75 menjadi 85 pada siklus II. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa peserta didik yang telah lolos KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada siklus I sebanyak 19 peserta didik dari seluruh jumlah peserta didik dengan persentase 54,29%. Pada siklus II terjadi peningkatan mencapai 88,57% yang

terdiri atas 31 peserta didik yang telah lulus KKM. Pencapaian hasil belajar klasikal pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan karena peserta didik mengalami ketuntasan belajar individual  $\geq 75$ . Hal tersebut menandakan bahwa nilai siklus 2 lebih bagus daripada siklus 1.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas pada pembelajaran teks berita menggunakan Instagram Tribunnews mengalami peningkatan. Kemampuan menulis teks eksposisi berita pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 75 yang termasuk dalam kategori “cukup”. Namun, setelah dilakukan siklus 2, nilai rata-rata naik menjadi 85 dalam kategori “baik sekali”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai siswa meningkat pada pembelajaran teks eksposisi berita menggunakan akun Instagram Tribunnews di kelas X SMA Negeri Bali Mandara. Saran yang dapat peneliti berikan, yaitu diharapkan guru Bahasa Indonesia dapat menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta kreativitas berpikir siswa, terutama dalam pembelajaran menulis; bagi pihak sekolah, hendaknya melakukan pembinaan kepada para guru untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal; bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan kajian yang lebih mendalam tentang pembelajaran menulis teks eksposisi berita dengan metode yang berbeda dan media yang lebih bervariasi serta mengembangkannya lebih lanjut agar dapat lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### Daftar Pustaka

Alim, N., Retnawati, T., & Syamsuddin, S. (2018). Peranan Media Sosial Facebook Dalam Manajemen Publikasi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(2), 159-178.

Bangun, E.P., Koagouw, F.V.I.A., & Kalangi,

J. S. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita pada Media Online Manadopostonline.com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3).

Barus, S. 2010. Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah. *Jurnal Bahas*, 19(1).

Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu. *Skripsi tidak diterbitkan*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Kartikasari, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas VII SMP Unismuh Makassar. *Skripsi tidak diterbitkan*. Makassar: Unismuh Makassar.

Sudjono, A. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Web Unida. 2019. *Apa Itu Pembelajaran?*. Diakses dari [www.unida.ac.id/pembelajaran/artikel/ap-a-itu-itupembelajaran.html](http://www.unida.ac.id/pembelajaran/artikel/ap-a-itu-itupembelajaran.html) pada 20 Januari 2022.

Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2014). Teknologi dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.20961/jas.v3i1.17444>.

Wendra, I Wayan. 2019. *Buku Ajar Penulisan Karya Ilmiah (Penulisan Proposal Penelitian, Skripsi, dan Artikel)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha